

**PENGARUH PEMBERITAAN AKSI PREMANISME DI YOGYAKARTA
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN WARGA PERUMAHAN TAMAN
GRIYA INDAH YOGYAKARTA**

(Studi Kuantitatif Pengaruh Terpaan Pemberitaan Aksi Premanisme di Yogyakarta
pada SKH Kedaulatan Rakyat Terhadap Tingkat Kecemasan Warga Perumahan Taman Griya
Indah IV, V, dan VI Yogyakarta)



SKRIPSI PERCEPATAN

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh:

Levina Paramita Alimkurnianto

070903204/ KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasca kejadian penembakan empat orang Narapidana di Lapas Cebongan (23 Maret 2013) membuat kita sadar bahwa kota Yogyakarta ternyata sudah menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi kelompok preman. Perlahan tapi pasti banyak kelompok masyarakat yang tidak produktif, pengangguran dengan latar belakang budaya, suku dan kepentingan membentuk kelompok – kelompok kecil yang meresahkan masyarakat. (SKH KR, 24-03-2013)

Aksi premanisme yang semakin menjamur di kota Yogyakarta beberapa bulan terakhir ini menjadi topik yang menarik bagi sebagian besar media massa. Media massa selalu memberitakan secara *update* perkembangan demi perkembangan dari kasus-kasus mengenai aksi premanisme serta berbagai informasi yang berkaitan dengan kasus tersebut.

Surat kabar lokal merupakan salah satu media massa yang terus memberikan perkembangan kasus-kasus tersebut setiap harinya. Aksi premanisme ini juga sering menjadi headline pada surat kabar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar lokal, sebagai salah satu media massa menganggap bahwa kasus premanisme yang terjadi di kota Yogyakarta sebagai salah satu informasi penting yang wajib dikonsumsi oleh masyarakat.

Alasan peneliti mengambil tema pengaruh pemberitaan aksi premanisme di Yogyakarta karena keprihatinan peneliti terhadap peristiwa premanisme yang akhir-akhir ini sering terjadi di kota Yogyakarta. Hal ini juga berdampak pada citra kota Yogyakarta

sebagai kota pelajar serta kota seni dan budaya tercoreng. Karena sering terjadi aksi premanisme yang ada di kota Yogyakarta dapat mengakibatkan keresahan warga Yogyakarta dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Alasan penulis mengambil objek penelitian dari warga Perumahan Taman Griya Indah Yogyakarta karena kawasan perumahan yang terletak di Jl.Godean ini menjadi salah satu kawasan yang cukup rawan dengan aksi premanisme. Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya aksi premanisme adalah setelah pembangunan Rumah Susun di kawasan Perumahan Taman Griya Indah dan dihuni oleh para penduduk pendatang dari luar. Munculnya gesekan yang terjadi antara warga Perumahan Taman Griya Indah dengan warga Rumah Susun (pendatang) membuat penulis mengambil objek penelitian ini. (Hasil wawancara dengan Bp. Hardi Suhendra, Ketua Lingkungan Perumahan Taman Griya Indah IV,V dan VI).

Beberapa penelitian sejenis menunjukkan bahwa ada pengaruh terpaan berita terhadap tingkat kecemasan. Sebagai contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Antonius Noverd Tumbur Siregar dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Menonton Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV Terhadap Kecemasan Masyarakat”.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terpaan tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap kecemasan masyarakat Dusun Gamping Lor. Selain itu Namun, pengaruh yang terjadi termasuk sangat lemah (5,7%).

Dipilihnya Perumahan Taman griya Indah IV, V dan VI juga menjadi alasan untuk menjadikannya obyek penelitian karena kompleks tersebut dikelilingi oleh perdagangan dan industri yang rentan dengan kelompok warga yang mengatasnamakan

keamanan. Lahan parkir sering kali menjadi alasan perselisihan kecil diantara mereka, terutama para pengusaha yang beretnis cina. Menurut survei kecil yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pedagang memberikan uang keamanan dan lahan parkir kepada kelompok warga yang memiliki usaha. (Hasil Wawancara dengan Bp. Fantoni, Pemilik Toko Elektronik di Kawasan Jalan Godean).

B. RUMUSAN MASALAH

Adakah pengaruh pemberitaan aksi premanisme di Yogyakarta pada surat kabar Kedaulatan Rakyat terhadap tingkat kecemasan warga Perumahan Taman Griya Indah Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pemberitaan aksi premanisme di Yogyakarta pada surat kabar Kedaulatan Rakyat terhadap tingkat kecemasan warga Perumahan Taman Griya Indah Yogyakarta.

D. KERANGKA KONSEP

Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu (Singarimbun, 1989:34).

1. Terpaan Media

Terpaan atau exposure media adalah intensitas keadaan khalayak dimana terkena pesan-pesan yang disebabkan oleh suatu media. Terpaan media akan mempengaruhi perubahan sikap seseorang.

Apabila seseorang terus menerus diterpa oleh informasi media yang dipercayainya, hal pertama yang terjadi adalah bertambahnya pengetahuan, dan selanjutnya adanya kemungkinan terjadi perubahan sikap. Beberapa studi yang dilakukan sehubungan dengan media massa.

2. Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu bentuk media cetak yang digunakan untuk penyampaian informasi. Surat kabar media komunikasi dalam bentuk cetak yang mempunyai ciri massal yaitu ditujukan kepada sejumlah orang yang relatif amat banyak dan diterbitkan berdasarkan periodisasi tertentu.

Definisi dari surat kabar yaitu media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan yang lain. Tujuan dasar surat kabar adalah memperoleh berita dari sumber yang tepat untuk disampaikan secepat dan selengkap mungkin kepada pembaca (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1991:431).

3. Berita

Berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar masyarakat (Effendy, 1993:131).

Sedangkan Maulsby (dalam Pareno, 2002:6) berita didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru saja terjadi sehingga menarik perhatian para pembaca.

4. Kecemasan

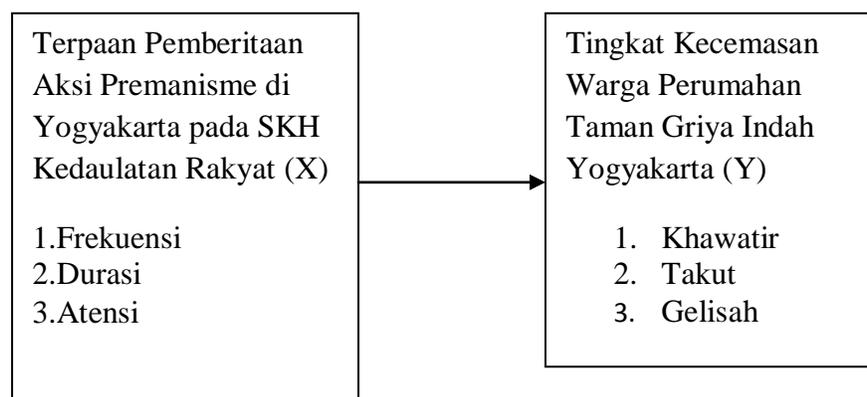
Dalam buku “*Pengantar Psikologi Abnormal*”, Freud mengemukakan bahwa kecemasan (*anxiety*), diartikan sebagai perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya (Wiramihardja,2005:67).

Terdapat tiga jenis kecemasan yang dikemukakan oleh Fried, yaitu kecemasan nyata (*reality anxiety*), kecemasan neurotic (*neurotic anxiety*), dan kecemasan moral (*moral anxiety*). Fried menjelaskan cemas dengan suatu keadaan perasaan, dimana individu merasa lemah sehingga tidak berani dan mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional sesuai dengan yang seharusnya.

5. Diagram Variabel

Gambar 1.1

Hubungan Antar Variabel



Penjelasan mengenai variabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau variabel pengaruh (*independence variable*) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya (Kriyantono,

2006:21). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh pemberitaan aksi premanisme di Yogyakarta pada media cetak lokal.

- b. Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependence variable*) adalah variabel yang diduga akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel pendahulunya (Kriyantono, 2006:21). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah tingkat kecemasan. Bentuk turunan dari kecemasan yaitu khawatir, takut, dan gelisah.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang bersifat kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data-data yang diperoleh dari responden secara tertulis dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian kuantitatif akan menekankan analisa dari data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 1997:5).

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh penulis adalah Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI Yogyakarta yang beralamat di Jl. Godean km 2, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55182.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI Yogyakarta dengan jumlah 90 responden. Populasi ini dipilih Karena sesuai dengan objek penelitian penulis. Dari populasi yang ada, ditarik sampel secara acak.

4. Jenis data penelitian

a. Data primer

Data primer didapatkan dari hasil pengumpulan data menggunakan kuisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada populasi dan sampel yang dituju.

b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari buku-buku literatur lainnya dan situs internet yang berhubungan dengan topik yang dipilih. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, internet dan surat kabar lokal.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan pada sampel yang telah ditentukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan internet, dimana data didapatkan dari literatur, buku, ataupun sumber internet yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

6. Metode analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows version* 15.00. Rumus berlaku dengan menggunakan syarat jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 95%, maka instrument tersebut dinyatakan

valid. Sebaliknya, jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 95%, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2005:213).

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas terhadap kuisisioner dilakukan dengan melihat jawaban-jawaban responden pada kuisisioner termasuk konsisten atau stabil. Pada program SPSS, pengujian ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

c. Uji Korelasi

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel kuat atau lemah, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu.

e. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data pada penelitian ini, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa kembali jawaban atau data responden, apakah setiap pertanyaan sudah dijawabnya, apakah cara menjawabnya sudah benar dan sebagainya.

b. Coding

Memberikan tanda atau kode agar mudah memeriksa jawaban. Peneliti memasukkan nilai-nilai setiap jawaban ke dalam tabel SPSS 15,00, dengan rincian nilai Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

c. Tabulating

Menggolongkan kategori data dalam tabel-tabel, baik tabel frekuensi maupun tabel skor atau nilai, sesuai dengan keperluannya.

Contoh: peneliti memasukkan jawaban dari 90 responden ke dalam tabel validitas dan reliabilitas untuk mengecek apakah kuisioner yang digunakan valid dan reliabel.

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah menafsirkan dan menerangkan hasil yang diperoleh dari data-data yang telah terkumpul. Peneliti membaca dan memahami hasil dari perhitungan data yang terkumpul, kemudian menganalisis dan membahasnya di dalam bagian pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Ringkas Tentang Perumahan Griya Indah IV, V, dan VI

Pada tahun 1990, PT Damai Putra Group membangun kawasan perumahan yang berlokasi di Jalan Godean. Komplek pertama yang dibangun adalah komplek Perumahan Griya Indah I, II dan III. Karena meningkatnya minat konsumen, pada tahun 1993 PT Damai Putera Group membangun komplek Permahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI. Penduduk yang tinggal di Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI mayoritas adalah masyarakat asli Jogja sendiri. Namun dengan kondisi kota Jogja yang terus berkembang dan banyaknya pendatang yang bekerja dan tinggal di kota Jogja, tidak sedikit masyarakat dari luar kota Jogja yang akhirnya tinggal sebagai warga Perumahan Taman Griya Indah.

Dari jumlah 120 Kepala Keluarga yang tercatat, 80% ditinggali oleh keluarga kecil, 20% sisanya merupakan mahasiswa dan belum berkeluarga. Untuk pekerjaan mayoritas warga Perumahan Griya Indah IV, V, dan VI ini berwirausaha dan sisanya

adalah karyawan, serta mahasiswa. (data kependudukan dari Bp. Hardi Suhendra, Ketua Lingkungan Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI).

B. Deskripsi Ringkas tentang SKH Kedaulatan Rakyat

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat terbit perdana pada 27 September 1945. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki motto Suara Hati Nurani Rakyat memiliki alamat redaksional di JL.P.Mangkubumi No.40-46 Yogyakarta 55232.

Sebagai koran rakyat, SKH Kedaulatan Rakyat senantiasa menyuarakan hati nurani rakyat yang setiap tindakannya selalu *migunani tumraping liyan* (berguna bagi masyarakat). SKH Kedaulatan Rakyat dibesarkan oleh rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah sehingga memiliki komitmen berbuat yang terbaik untuk rakyat.

C. Hasil Uji Instrumen

Awalnya peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas sejumlah 10 sample, dan ternyata hasilnya ada satu pertanyaan yang tidak reliabel. Lalu peneliti melakukan penggantian pertanyaan terhadap satu nomor tersebut hingga reliabel.

Setelah itu peneliti baru melakukan penelitian terhadap 90 sample yang sudah ditentukan, yaitu warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI yang menjadi obyek penelitian. Pengelolaan data menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas

Cara untuk mengetahui validitas butir pertanyaan adalah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Menurut Hartono (2010: 219), nilai r_{tabel} pada α 0,05 adalah didasarkan

dengan derajat bebas (df) = jumlah kasus – 2. Jumlah kasus pada penelitian ini adalah 10 responden, jadi df adalah $10 - 2 = 8$, sehingga $r(0,05;8)$ pada uji satu arah = 0,632.

Variabel Terpaan Pemberitaan berdasarkan diukur dengan 10 item pertanyaan yang terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek frekuensi membaca, aspek durasi membaca, dan aspek intensitas membaca.

2. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release 15*. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

Hasil penghitungan uji realibitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Terpaan pemberitaan

Dilihat dari tabel frekuensi berikut, *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,891 maka komponen pertanyaan kuisioner mengenai terpaan media dinyatakan reliabel dengan 2 pertanyaan.

Dilihat dari tabel durasi berikut, *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,728 maka komponen pertanyaan kuisioner mengenai terpaan media dinyatakan reliabel dengan 3 pertanyaan.

Dilihat dari tabel atensi berikut, *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,892 maka komponen pertanyaan kuisioner mengenai terpaan media dinyatakan reliabel dengan 4 pertanyaan

Variabel Tingkat Kecemasan

Dilihat dari tabel berikut, *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,960, maka instrumen ini reliable dengan 10 pertanyaan.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Terpaan Pemberitaan

Variabel Terpaan Pemberitaan diukur dengan 12 item pertanyaan dan dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek frekuensi, aspek durasi, dan aspek atensi. Aspek frekuensi terdiri dari dua item pertanyaan dan diberi empat alternatif pilihan jawaban.

Pemberian bobot skor jawaban dilakukan secara berjenjang dengan skala Likert, dengan rentang nilai 1 – 4. Frekuensi tertinggi (selalu) diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan jarang diberi skor 1.

Tabel-tabel dibawah ini akan memperlihatkan secara rinci variabel terpaan yang terdiri dari frekuensi, durasi dan atensi yang terdapat pada responden yaitu Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta.

Tabel 3.12

Tingkat Pengukuran Besarnya variabel Terpaan Media

	Frekuensi	Persen %
Rendah	39	43,3
Sedang	30	33,3
Tinggi	21	23,3
Total	90	100,0

Sumber; Kuesioner no.4 dan Olah Data Uji Instrumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa frekuensi, durasi, atensi melihat surat kabar harian Kedaulatan Rakyat mayoritas adalah rendah (43,3%), kemudian sedang (33,3 %), dan yang frekuensinya tinggi hanya 23,3%.

Aspek Frekuensi Membaca Secara Rinci

	Frekuensi	Persen %
Rendah	39	43,4
Sedang	30	33,3
Tinggi	21	23,3
Total	90	100,0

Sumber: Kuesioner no.5 dan Olah Data Uji Instrumen

Dari tabel dalam aspek frekuensi membaca secara rinci dapat dikatakan bahwa frekuensi membaca berita premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat pada Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta adalah sedang dan tinggi, karena melebihi dari separuh persen dibandingkan 43,3% responden membaca dengan tingkat rendah.

Tabel 3.18

Aspek Durasi Secara Rinci

	Frekuensi	Persen %
Rendah	28	31,1
Sedang	42	46,7
Tinggi	20	22,2
Total	90	100,0

Sumber: Kuisisioner no.6-8 dan Olah Data Uji Instrumen

Menurut data tersebut durasi membaca SKH Kedaulatan Rakyat dan berita premanisme dalam SKH Kedaulatan Rakyat dinilai sedang dan tinggi sama halnya dengan frekuensi membaca yaitu 46,7%.

Perkembangan tentang pemberitaan tersebut juga di *update* secara berkala dalam media televisi dan media online, sehingga warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI juga mendapatkan berita melalui media lain selain dari SKH Kedaulatan Rakyat.

Pengukuran Skala Tinggi-Sedang-Rendah

Variabel Terpaan Pemberitaan diukur dengan 5 item pertanyaan dan dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek frekuensi, aspek durasi, dan aspek atensi. Aspek

frekuensi terdiri dari tiga item pertanyaan dan diberi empat alternatif pilihan jawaban. Pemberian bobot skor jawaban dilakukan secara berjenjang dengan skala Likert, dengan rentang nilai 1 – 4. Frekuensi tertinggi (selalu) diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan jarang diberi skor 1.

. Variabel Tingkat Kecemasan

Variabel tingkat kecemasan ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mengandung unsur khawatir, takut dan gelisah dalam menanggapi berita premanisme yang dimuat di dalam SKH Kedaulatan Rakyat.

Tabel-tabel dibawah ini akan memperlihatkan secara rinci variabel kecemasan yang terdapat pada responden yaitu Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta.

Tabel 3.35

Keseluruhan Variabel Tingkat Kecemasan

	Frekuensi	Persen %
Rendah	3	3,3
Sedang	70	77,8
Tinggi	17	18,9
Total	90	100,0

Sumber: Kuesioner no.13-22 dan Olah Data Uji Instrumen

E. Uji Korelasi

Tabel 3.36

Correlations

		Terpaan (X)	Tingkat kecemasan (Y)
Terpaan (X)	Pearson Correlation	1	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Tingkat kecemasan (Y)	Pearson Correlation	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Correlations

		Terpaan (X)	Tingkat kecemasan (Y)
Terpaan (X)	Pearson Correlation	1	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Tingkat kecemasan (Y)	Pearson Correlation	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terpaan berita premanisme di media cetak SKH Kedaulatan Rakyat (X) terhadap tingkat kecemasan Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta (Y). Adapun bentuk persamaan regresinya ialah $Y = a + bX$. Guna membuat persamaan regresi tersebut diperlukan koefisien regresi. Berikut ini ialah tabel koefisien regresi: **Koefisien Regresi Terpaan Berita Premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat Terhadap Tingkat Kecemasan Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta**

Tabel 3.37

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.317	1.176		7.924	.000
	Terpaan (X)	.776	.053	.842	14.648	.000

a. Dependent Variable: Tingkat kecemasan (Y)

Dengan demikian pengaruh antara terpaan media cetak SKH Kedaulatan Rakyat terhadap tingkat kecemasan Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta termasuk kuat.

Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,709. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh kedua variabel adalah 0,709 atau 70,9%.

Dengan demikian besarnya pengaruh terpaan media cetak SKH Kedaulatan Rakyat terhadap tingkat kecemasan Warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V, dan VI Yogyakarta ialah besar. Sisanya sebesar 29,1% yang mempengaruhi tingkat kecemasan merupakan variabel lain di luar variabel terpaan berita.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya pemberitaan mengenai aksi premanisme, warga Perumahan Taman Griya Indah IV, V dan VI telah memiliki tingkat kecemasan diluar pengaruh terpaan pemberitaan tersebut. Hal ini dikarenakan pengaruh dari media cetak lain dan media elektronik yang mereka konsumsi terkait dengan pemberitaan tentang aksi premanisme. Faktor lainnya adalah karena pengalaman pribadi yang mereka dapatkan terkait dengan aksi premanisme tersebut. Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi terhadap pengaruh kedua variabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel terpaan pemberitaan premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat menunjukkan bahwa ada pengaruh dari terpaan

pemberitaan tersebut. Pengaruh dari terpaan pemberitaan tentang aksi premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat cenderung sedang dan tingkat kecemasan juga sedang. Hubungan dua variabel tersebut cukup kuat. Berita premanisme tersebut menimbulkan kecemasan pada responden, tetapi tidak mempengaruhi kepanikan yang berlebihan dan tidak mempengaruhi aktifitas keseharian para responden.

B. Saran

Sebagai usaha untuk memperlihatkan gambaran pengaruh pemberitaan di media SKH Kedaulatan Rakyat, peneliti selanjutnya dapat disarankan menggunakan metode penelitian lain seperti eksperimen. Melihat tingkat kecemasan khalayak, sebelum dan sesudah mengakses media. Dapat juga menggunakan analisis isi ataupun framing untuk mengetahui lebih mendalam teks dalam berita premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat.

Penelitian ini juga dapat dilakukan oleh pihak SKH Kedaulatan Rakyat untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan khalayak untuk tidak hanya berlangganan namun membaca berita yang dihasilkan guna memenuhi informasi dalam keseharian para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Atkinson & Hilgrad. 1993. *Introuduction to Pschycology*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Press.
- Dajan, Anto. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjaya. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia* Jilid 15. 1991. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta L Penerbit Buku Kompas.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Pareno, Sam Abede. 2002. *Manajemen Berita*. Surabaya: Papyrus.
- Rakhmat, Jalaludin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian SPSS 13*. Yogyakarta. Andi Offset.

Shore, Larry. 1985. *Mass Media For Development And Examination of Access, Exposure and Impact*. New York: Praeger.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono, Prof, Dr. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wiramihardja, Sutarjo A. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT Refika Aditama.

Skripsi

Siregar, Antonius Noverd Tumbur. 2011. *Pengaruh Menonton Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV Terhadap Kecemasan Masyarakat*. Yogyakarta: UAJY.

Website

www.damaiputragroup.com, diakses 15 Februari 2014.

<http://hankam.kompasiana.com>, diakses 15 Februari 2014.

www.krjogja.com, diakses 15 Februari 2014.